

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan berikut ini:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. *Bogdan* dan *Taylor* mendefinisikan metodologi ini sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁵ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi *fundraising* yang dilakukan pada LAZ YDSF. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *purposive* merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap analisis SWOT terhadap *fundraising* di LAZ YDSF Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, organisasi,

⁷⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 4.

peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Contoh: penelitian di desa X” dengan unit analisisnya “individu”.⁷⁶

Penelitian dilakukan oleh peneliti bertempat di Jl. Trunojoyo No. 24, Calok, Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68194. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena LAZ YDSF Jember merupakan salah satu LAZ di Jember yang memiliki sebuah program paradigma prestasi sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah terpercaya di Indonesia.⁷⁷ Keunikan dari fenomena ini di LAZ YDSF Jember adalah memiliki segi keunikan dalam kegiatan *fundraising*. Dimana kualitas kinerja sebagian pegawai dan kuantitas juru pungut penghimpunan yang dimiliki masih belum optimal, data yang diperoleh pada saat wawancara yakni kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dimana yang aktif melaksanakan tugas sebagai amil yang amanah yakni hanya 21 orang staf resmi, yang dibagi di bagian Direktur pelaksana 1 orang, *Fundraising* 5 orang, *Donor Service* 5 orang, *Finance* 1 orang, *Accounting* 1 orang, *Empowering Program* 1, Juru Pungut 4 orang, Pendayagunaan 3 orang. Tetapi lembaga mampu menghasilkan perolehan dana yang cukup besar. Yakni pada tahun 2018 donasi yang masuk Rp. 1.712.307.934 M. LAZ YDSF Jember mampu menggalang dana dengan jumlah yang terus meningkat di setiap tahunnya. Kuantitas SDM yang tidak disertai kualitas yang baik akan menjadi kurang efisien. Tetapi di LAZ YDSF Jember mampu membuktikan, bahwa hasil *fundraising* telah mencapai target

⁷⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

⁷⁷YDSF, “*Sekilas YDSF*”, <http://ydsf.org/tentang-kami/sekilas-ydsf> (08, September 2019).

yang diinginkan lembaga. Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, *fundraising* menjadi kegiatan penting dalam lembaga sosial. Jika strategi *fundraising* dapat membawa hasil yang baik, maka proses pendistribusian dan pendayagunaan bisa menjadi lebih optimal.⁷⁸

C. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷⁹ Pertimbangan tertentu tersebut misalnya, orang yang dijadikan sebagai informan adalah orang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Selain itu, data dalam penelitian ini juga digali dari beberapa informan pendukung lainnya, yang peneliti anggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Kepala kantor / Direktur Pelaksana : Deki Zulkarnain
2. Supervisor Fundraising : RA Sulistyawati
3. Supervisor Layanan Donatur : Dian Alfi Wulandari
4. Relawan LAZ YDSF Jember : Saiful Bahri
5. Muzakki LAZ YDSF Jember : Abdul Rokhim
6. *Finance and accounting manager* : Majaulur Riska
7. Staff Layanan Donatur : Mochammad Taufiqurrahman.

⁷⁸Observasi penelitian pendahuluan pada tanggal 01September 2019 pukul 09.00 WIB.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), 300.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara dan observasi yang masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸⁰ Teknik ini dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Produk *fundraising* untuk calon donatur dan donatur tetap,
- b. Cara tim *fundraising* terjun langsung kelapangan mencari donatur,

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang informan, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁸¹ Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan wawancara mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Pedoman wawancara harus

⁸⁰Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2015, 94.

⁸¹Abu Achmad dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut dijabarkan secara konkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan kontekstual saat wawancara berlangsung. Teknik wawancara memberikan data tentang:

- a. Strategi *fundraising* di LAZ YDSF Jember
 - b. Analisis SWOT terhadap *fundraising* LAZ YDSF Jember
3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan seagainya.⁸² Hal yang berkaitan dengan data LAZ YDSF adalah data tentang gambaran umum LAZ YDSF di Kabupaten Jember. Adapun yang dikumpulkan dengan cara metode ini adalah :

- 1) Laporan keuangan LAZ YDSF Jember
- 2) Program *fundraising* LAZ YDSF Jember

E. Teknik Analisis Data

Data analisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Milles, Huberman dan Saldana yakni menganalisis data dengan tiga langkah: Kondeksi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), dan transformasi

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 23.

data (*transforming*).⁸³

1. Kondensasi Data (*Data condensation*)

“*Data condensation* refresh to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that in written up field notes or transcriptions”. Dalam kondensi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

2. *Selecting*

Menurut Milles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, informasi-informasi yang berhubungan dengan Analisis SWOT terhadap *fundraising* di LAZ YDSF Jember dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

3. *Focusing*

Menurut Milles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

⁸³Milles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis A. Methods Edisi 3*(Unnited States of America:SAGE Publication, 2014), 14.

4. *Abstracting*⁸⁴

Abstraksi merupakan merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, bahasa yang telah terkumpul dievaluasi, bahasa yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

5. *Simplifying dan transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data untuk menyederhanakan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data untuk menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data analisis SWOT terhadap *fundraising* di LAZ YDSF Jember ke dalam analisis data dan pembahasan temuan.

6. *Penyajian Data (Data display)*

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel dan bagan yang menggambarkan analisis pada analisis SWOT terhadap *fundraising* di LAZ YDSF Jember dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dan mudah diraih.

⁸⁴Ibid, 15.

7. Kesimpulan, yaitu⁸⁵

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi analisis SWOT terhadap *fundraising* di LAZ YDSF Jember setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.

F. Teknik keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik data pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan diantaranya : Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.⁸⁶

⁸⁵Ibid, 16.

⁸⁶Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 330-331.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu "Strategi Fundraising di LAZ YDSF". Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.